

DAFTAR PUSTAKA

- Agustana, P. (2021). Pemberdayaan Komunitas Kolok Di Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Locua, Volume 13*(Nomor 1), 1-12.
- Ardika, I. W. (2007). Pusaka budaya dan pariwisata Bali. Pustaka Larasan.
- Brata, I., Rai, I., Rulianto, & Wartha, I. (2020). Pelestarian Warisan Budaya Dalam Pembangunan Pariwisata Bali Yang Berkelanjutan. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar* (pp. 49-60). Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Balai Arkeologi Bali. (2021). Meru architecture in Bali: History, function and challenges. Balai Arkeologi Provinsi Bali.
- Bali Tourism Journal. (2021). Meru architecture in Bali: History, function and challenges. *Bali Tourism Journal*, 8(2), 45-67.
- Balitourism Journal. (2021). Meru architecture in Bali: Historical context and ritual significance. *Balitourism Journal*, 8(2), 44-62.
- Darmawan, W., & Mulyana, A. (2016). Antara Sejarah Dan Pendidikan Sejarah: Analisis Terhadap Buku Teks Pelajaran Sejarah Sma Berdasarkan Kurikulum 2013. *Antara Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* (pp. 279-289). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darwati. (20solas). Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMA Negeri Kabupaten Semarang. *Paramita: Historical Studies Journal, Volume 21*(Nomor 1), 75-89.
- Dwijendra, N. K. A. (2020). Meru as a Hindu sacred building architecture with a high roof and resistant to earthquakes in Bali, Indonesia. *Creative Education*, 11(6), 845-864. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.1106062>
- Elgar Online. (2020). Understanding the cosmology of Meru cult architecture in Bali, Indonesia. In *Geographies of religious spaces and sacred places*. Edward Elgar Publishing.
- Hidayah, S. (2017). Pengembangan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume 2*(Nomor 1), 1-10.

- Geertz, C. (1973). The interpretation of cultures. Basic Books.
- HRPUB. (2020). Meru as a Hindu sacred building architecture with a high roof and resistant to earthquakes in Bali, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Architecture*, 14(6), 245-258.
- Keling, G. (2021). Arkelologi Lanskap: Identifikasi Kawasan Tamblingan Sebagai Pemukiman. *Sangkhakala, Volume 24*(Nomor 1), 31-42.
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education, Volume 6*(Nomor 1), 31-41.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Panduan implementasi kurikulum Merdeka. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kontan. (2022). Kurikulum Merdeka: Pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual untuk siswa Indonesia. *Kontan*, 15(3), 32-45.
- Oka, G. (2022). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Tangerang: Pascal Books.
- Paramadhyaksa, I. (2015). Eksistensi Titik Brahma dalam Tata Ruang Tradisional Bali. *Tata Ruang dan Space*, 205.
- Paramita, A., Patahuddin, & Ridha, M. (2019). Situs Jera' Lomp'e Sebagai Sumber Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMAN 8 Soppeng. *Jurnal Pattingalloang, Volume 6*(Nomor 3), 1-8.
- Pardi, I. (2013). Eksistensi Punden Berundak di Pura Candi Desa Pakraman Selung, Kintamani, Bangli (Kajian Tentang Sejarah dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah). *Widya Winata, Volume 1*(Nomor 3), 1-9.
- Pelealu, A. (2019). Sumber Belajar Sejarah: Pemanfaatan Situs Cagar Budaya di Minahasa. *Seminar Nasional Sejarah ke-4* (pp. 725-735). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pertiwi, N. (2014). Perkembangan Sekaa Janger Kolok Di Desa Bengkala, Kubutambahan, Buleleng Periode 1998-20solas. *Widya Winayata, Volume 2*(Nomor 1), 1-solas.
- Pertiwi, N. (2014). Perkembangan Sekaa Janger Kolok Di Desa Bengkala, Kubutambahan, Buleleng Periode 1998-20solas. *Widya Winayata, Volume 2*(Nomor 1), 1-solas.

- Remawa, A., Seramasara, I., Sidemen, I., Noorwatha, I., & Pramana, I. (2021). *Seni Dan Prinsip Estetika Jaman Bali Kuno: Masa Pemerintahan Raja Udayana Sampai Anak Wungsu (989-1077 M)*. Denpasar: Repositori ISI Denpasar.
- Renawati, P. (2019). *The Existence of Kolok in the Inscription Script of Bengkala Village, Kubutambahan Subdistrict, Buleleng Regency (Perspective of Hindu Theology)*. Denpasar: Research Meets Innovasion.
- Rulianto, & Hartono, F. (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Volume 4*(Nomor 2), 127-134.
- Safi, J., & Bau, S. (2021). Pemanfaatan Museum Rempah sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak, Volume 8*(Nomor 1), solas-18.
- Saputra, I., Pageh, I., & Yasa, W. (2022). Studi Sejarah Pura Gunung Payung Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah, Volume 10*(Nomor 1), 33-48.
- Sastrawan, K., & Giri, I. (2022). Pelestarian Lingkungan Menurut Ajaran Agama Hindu di Pura Ulun Danu Tamblingan. *Vidya Samhita: Jurnal Penelitian Agama, Volume 8*(Nomor 1), 21-29.
- Subrata, I. (2020). Surya Natah dalam Lontar Asta Bhumi (Kajian Kosmologi Hindu). *Sphatika: Jurnal Teologi, Volume solas*(Nomor 2), 146-153.
- Sukraningsih, J. (2021). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran IPS Sejarah di SMP Ketapang. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, Volume 5*(Nomor 1), 34-42.
- Suyadi. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardana, M. R. (2024). Meru architecture in Bali: History, function and challenges. *Bali Tourism Journal, 8*(2), 1-28.
- William, R., & Saliya, Y. (2017). The Architecture Of Pagodas Viewed From The Angle Of Site Lay-Out, Proportion, And Sybolization. *Jurnal RISA, Volume 01*(Nomor 02), 192-208.
- Wiyantarti, E., Supriatna, N., & Winarti, M. (2020). Pengembangan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Yang Kontekstual. *FACTUM : Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah UPI, Volume 9*(Nomor 1), 67-74.